



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA
DENGAN MASALAH UTAMA HARGA DIRI RENDAH
DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR
KABUPATEN KEBUMEN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh:
Riyan Dedy Saputra
NIM: A31801258**

PEMINATAN KEPERAWATAN LANSIA

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH UTAMA HARGA DIRI RENDAH DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal

Pembimbing 1



(Rina Saraswati, M. Kep., Ns)

Pembimbing 2



(Hartono, S.Kep., Ns)

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Riyan Dedy Saputra

NIM : A31801258

Program Studi : Program Ners Keperawatan

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

Penguji satu

Rina Saraswati, M. Kep., Ns

()

Penguji dua

Hartono, S.Kep., Ns

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

()

(Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Riyan Dedy Saputra)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riyan Dedy Saputra
NIM : A31801258
Program Studi : Program Ners Keperawatan
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Mei 2019

Yang Menyatakan



(Riyan Dedy Saputra)

**Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Maret 2019**

Riyan Dedy Saputra ¹⁾ Rina Saraswati ²⁾ Hartono ³⁾

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA DENGAN MASALAH UTAMA HARGA DIRI RENDAH DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang:. Lansia akan mengalami banyak perubahan dan penurunan fungsi fisik dan psikologis hal ini akan menimbulkan berbagai masalah pada lansia yang akan berpengaruh dalam menilai dirinya sendiri. Salah satu intervensi keperawatan jiwa yang pada lansia yang mengalami harga diri rendah dan dapat membantu lansia untuk menyelesaikan masalah harga diri rendah dengan dilakukannya terapi *life review*

Tujuan: menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Metode: Karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen studi kasus menggunakan SOP *Life Review Therapy* Data diperoleh dari hasil observasi wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Subyek terdiri dari 3 lanjut usia yang mengalami masalah harga diri rendah.

Hasil asuhan keperawatan: Diagnosa keperawatan prioritas pada pasien lansia adalah harga diri rendah. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu *Self esteem enhancement* dengan inovasi tindakan *Life Review*. Hasil evaluasi keperawatan pada lansia, menunjukkan adanya penurunan tanda gejala harga diri rendah. Inovasi tindakan relaksasi, *life review* efektif menurunkan tanda gejala harga diri rendah.

Rekomendasi: Hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadikan acuan bagi lansia dalam mengatasi masalah harga diri rendah menggunakan *life review*.

Kata Kunci: harga diri rendah, lansia, *life review*.

1) Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

S1 Progam Of Nursing Dept
Muhammadiyah Health Science Institute Of Gombong
KIA-N, March 2019

Riyan Dedy Saputra ¹⁾ Rina Saraswati ²⁾ Hartono ³⁾

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR THE ELDERLY WITH THE MAIN PROBLEM OF LOW SELF-ESTEEM IN SIDOHARUM, SEMPOR, KEBUMEN

Background: Elderly people will experience many changes and decreases in physical and psychological function, this will cause various problems in the elderly who will influence in assessing themselves. One of the mental nursing interventions that can help the elderly to solve the problem of low self-esteem by doing life review therapy

Objective: to describe the results of analysis of nursing care for the elderly with the main problem of low self-esteem in Sidoharum, Sempor, Kebumen

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. Case study instrument using SOP Life Review Therapy. Data obtained from the results of observation of interviews, physical examinations, and study documentation. Subjects consisted of 3 elderly people who had problems with low self-esteem.

Results of nursing care: The priority nursing diagnosis in elderly patients is low self-esteem. Nursing interventions carried out were Self esteem enhancement with the innovation of Life Review actions. The results of nursing evaluations in the elderly, indicate a decrease in signs of symptoms of low self-esteem. The relaxation action innovation, life review effectively reduces the signs of low self-esteem symptoms.

Recommendation: The results of this nursing care can be a reference for the elderly in overcoming the problem of low self-esteem using life review.

Keywords: low self-esteem, elderly, life review.

-
1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
 2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini dengan judul “Analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua yaitu Bapak Sugeng Riyanto dan Ibu Isrowiyatun yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Ners ini.
2. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp., Mat., selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep.Mat, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong
4. Dadi Santoso, M.Kep., Ns, selaku Kordinator Program Ners Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Rina Saraswati, M. Kep., Ns selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
6. Hartono, S.Kep., Ns selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga karya Karya Ilmiah Ners ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Gombong, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Manfaat	5
BAB II KONSEP DASAR	6
A. Lansia.....	6
B. Harga Diri Rendah Situasional	10
C. Asuhan Keperawatan Gerontik.....	11
D. <i>Life Review Terapy</i>	14
E. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE STUDI KASUS.....	22
A. Desain Studi Kasus	22
B. Subyek Studi Kasus	22
C. Fokus Studi Kasus	23
D. Definisi Operasional	23
E. Instrumen Studi Kasus	23
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Analisa Data dan Penyaji Data	24
H. Etika Penelitian Studi Kasus	25
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	27

A. Profil Lahan Praktek	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Pasien	28
C. Hasil inovasi tindakan keperawatan	38
D. Pembahasan	39
E. Keterbatasan Studi Kasus	46
BAB V Penutup	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan merupakan suatu proses yang terjadi secara alami dan tidak dapat dihindari oleh setiap orang. Saat ini banyak orang yang bertahan dari tantangan kehidupan dimulai dari proses kelahiran hingga melewati setiap masa perkembangan untuk hidup lebih lama mencapai umur yang panjang. Hal ini dapat dikatakan sebuah keberhasilan, akan tetapi di sisi lain hal ini mengarah ke sebuah prediksi dari peningkatan populasi lansia di dunia. Dalam empat dekade mendatang, proporsi jumlah penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih dalam populasi dunia diperkirakan meningkat dari 800 juta penduduk menjadi 2 milyar penduduk lansia atau mengalami lonjakan dari 10% hingga 22% (*World Health Organization*, 2017).

Jumlah penduduk di 11 Negara anggota WHO kawasan Asia Tenggara yang berusia diatas 60 tahun berjumlah 124 juta orang dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 3 kali lipat di tahun 2050. Usia harapan hidup dinegara kawasan Asia Tenggara adalah 70 tahun, sedangkan di Indonesia termasuk cukup tinggi, yaitu 71 tahun. Proporsi lansia di dunia diperkirakan mencapai 22 % dari penduduk dunia atau sekitar 2 miliar pada tahun 2020, sekitar 80 % lansia hidup dinegara berkembang (WHO, 2017).

Di Indonesia proporsi penduduk lansia terus meningkat. Indonesia termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak di dunia yakni mencapai 18,1 juta jiwa pada tahun 2010 atau 9,6 % dari jumlah penduduk. Penduduk lansia ini diproyeksikan menjadi 28,8 juta (11, 34 %) dari total penduduk Indonesia pada tahun 2020, atau menurut proyeksi Bappenas (2013), jumlah penduduk lansia 60 tahun akan menjadi dua kali lipat (36 juta) pada tahun 2025. Setiap tahun, jumlah lansia bertambah rata-rata 450.000 orang, maka pada tahun 2050 diperkirakan berjumlah 60 juta lansia. Sementara itu, Umur Harapan Hidup (UHH) penduduk Indonesia (laki-laki dan perempuan) semakin meningkat dari 70,1 tahun 2010-2015

menjadi 72,2 tahun pada periode 2020-2035 (Badan Pusat Statistik, 2013). Menurut Riskesdas (2018) tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48,19 juta). Persentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59) dan Jawa Timur (12,25%). Sementara itu, tiga provinsi dengan persentase lansia terkecil adalah Papua (3,20%), Papua Barat (4,33%) dan Kepulauan Riau (4,35%).

Menurut Nugroho (2010), lansia akan mengalami banyak perubahan dan penurunan fungsi fisik dan psikologis hal ini akan menimbulkan berbagai masalah pada lansia yang akan berpengaruh dalam menilai dirinya sendiri. Hal ini juga didukung oleh Potter dan Perry (2013), yaitu harga diri menjadi hal yang penting bagi seorang lansia karena harga diri adalah rasa dihormati, diterima, kompeten dan bernilai bagi lansia yang didapatkan dari orang lain dan perasaan ini menetap pada dirinya akibat interaksi dan penilaian orang lain terhadap dirinya.

Harga diri merupakan evaluasi diri individu yang mengekspresikan perilaku menyetujui atau tidak menyetujui dan mengindikasikan tingkat individu dalam meyakini dirinya mampu, berarti, berhasil dan berharga (Meridean Mass et al, 2011). Harga diri pada lansia dapat mengalami perubahan dimana seringkali akan muncul perasaan tidak berguna dan tidak berharga. Perasaan tidak berguna dan tidak berharga tersebut disebut dengan harga diri rendah.

Menurut Syam'ani (2011), lansia yang mengalami harga diri rendah memiliki perasaan malu, kurang percaya diri, minder, tidak berguna, rendah diri, tidak mampu, tidak sempurna, menyalahkan diri, menarik diri dan keinginan yang tidak tercapai, seperti keinginan untuk kembali berkumpul dengan teman-teman dan keinginan untuk dapat melakukan aktivitas yang sebelumnya dapat dilakukan. Hawari (2007) juga mengemukakan bahwa harga diri rendah pada lansia ditandai dengan adanya perasaan tidak berguna, merasa disingkirkan, dan tidak dibutuhkan lagi.

Banyak faktor yang menyebabkan harga diri rendah pada lansia. Harga diri rendah pada lansia dikarenakan adanya tantangan baru akibat dari kehilangan pasangan, ketidakmampuan fisik, dan pensiun. Pandangan negatif dan adanya stigma dari lansia juga dapat menyebabkan penurunan harga diri lansia. Oleh karena itu, dibutuhkan penyesuaian dan adaptasi dari lansia agar dapat berespons secara adaptif terhadap perubahan yang terjadi akibat proses menua dan tidak jatuh pada kondisi maladaptif (Stuart, 2014).

Salah satu intervensi keperawatan jiwa yang dapat membantu lansia untuk menyelesaikan masalah harga diri rendah dengan dilakukannya terapi *life review*. Stuart (2014), bahwa *life review* memberi kesempatan pada lansia untuk merefleksikan kehidupan dan menyelesaikannya, menata kembali dan mengintegrasikan ulang masalah atau area yang pernah mengganggu. Menurut Wheeler (2008) pelaksanaan terapi *life review* mengacu pada *Haight's Life Review and Experiencing Form* dan disarankan untuk terstruktur berdasarkan tahap perkembangan kehidupan yaitu tahap anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Pelaksanaan *life review therapy* terbagi menjadi 4 (empat) sesi. Sesi 1 adalah menceritakan pengalaman pada masa kanak-kanak, sesi 2 menceritakan pengalaman pada masa remaja, sesi 3 menceritakan pengalaman pada masa dewasa, dan sesi 4 menceritakan pengalaman pada masa lansia.

Dampak dari menurunnya konsep diri pada lanjut usia menyebabkan bergesernya peran sosial dalam berinteraksi sosial di masyarakat maupun dikeluarga. Hal ini didukung oleh sikap lansia yang cenderung egois dan enggan mendengarkan pendapat orang lain, sehingga mengakibatkan lansia terasing secara sosial dan akhirnya merasa terisolir dan merasa tidak berguna lagi karena tidak ada penyaluran emosional dari bersosialisasi. Keadaan ini mengakibatkan interaksi sosial menurun baik secara kualitas maupun kuantitas karena peran lansia yang digantikan kaum muda, dimana keadaan ini terjadi sepanjang hidup dan tidak dapat dihindari (Standley & Beare, 2014).

Hasil penelitian Narullita (2018) tentang “Pengaruh *life review therapy* terhadap harga diri rendah lansia” menunjukkan tingkat harga diri sebelum diberikan *life review therapy* diketahui berada pada harga diri rendah. Harga diri rendah pada lansia sesudah diberikannya *life review therapy* mengalami penurunan yaitu normal (harga diri tinggi).

Peran perawat jiwa sangat penting untuk meningkatkan harga diri pada lansia. Perawat dalam melakukan *life review therapy* dapat membantu lansia melihat makna dari pengalaman masa lalu, menyelesaikan konflik dan perasaan yang mengancam sehingga dapat membantu lansia mencapai integritas diri dan kebijaksanaan yang diidentifikasi sebagai tujuan akhir dari tahap kehidupannya. Reischstadt et al (2010) dalam Stuart (2014), mengatakan bahwa membantu lansia memaksimalkan kemampuannya merupakan sebuah tantangan dan pengalaman berharga bagi perawat. Berdasarkan latar belakang diatas penulis berminat melakukan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan di desa sidoharum yang peneliti lakukan didapatkan data bahwa dari 10 lansia yang diobservasi ada 3 (30%) yang mengalami gangguan konsep dirinya, ketiganya sering menyendiri seakan kepercayaan dirinya kurang. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan analisis asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- b. Memaparkan hasil analisa data pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

- c. Memaparkan intervensi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- d. Memaparkan implementasi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.
- f. Memaparkan hasil inovasi tindakan *life review therapy* pada lansia dengan masalah utama harga diri rendah.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan penulisan ini dapat membantu masyarakat dalam mengatasi harga diri rendah dengan menggunakan metode yang sederhana dan murah yaitu tindakan *life review*.

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat menambah keleluasaan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam penanganan harga diri rendah pada lansia.

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang *life review* untuk mengurangi tanda gejala harga diri rendah pada lansia.

4. Bagi Puskemas

Diharapkan penulisan ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan jiwa khususnya untuk mengatasi masalah harga diri rendah, mencapai kepuasan hidup, dan mencapai integritas diri yang optimal sebagai lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Potter, Perry, A. G. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4, Volume 2*. Jakarta : EGC.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Azizah, Lilik Ma'arifatul. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Jogjakarta : Graha Ilmu.
- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bapenas. (2013). *Data dan Informasi Jumlah Penduduk Lansia*.
- Branden, N. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Alih Bahasa oleh Hermer. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Butler dan Lewis. (2011). *Fundamental Of Geriatric Medicine*. New York : Springer.
- Darmono, R.H, Martono, H. H. (2011). *Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Daud, R. (2014). *Gambaran Karakteristik Penderita Harga Diri Rendah yang Rawat Inap di RSKD Provinsi Sulawesi Selatan*.
- Dermawan dan Rusdi. (2012). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Goysen Publisher.
- Dermawan dan Rusdi. (2012). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Goysen Publisher
- Ghufron. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Glaesmer.H., et. all.(2011). *Age and Gender Specific Prevalence And Risk Factors For Depressive Symptoms In The Elderly : A Population-Based Study*; 1-7
- Haber. (2016). *Interprofessionl Education as a Need : The Perception Of Medical, Nursing Students and Graduates Of Medical College at King Abdulaziz University*.
- Haight dan Olson. (1989). *Theories Of Learning (ed. Ke-7)*. Jakarta : Prenada Media Group.

- Hawari. (2012). *Sejahtera di Usia Senja Dimensi Psikoreligi Pada Lanjut Usia*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Herdman, T. H dan Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2018 Edisi 10*. Jakarta : EGC.
- Hurlock.E. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Keliat, B. A. Dkk. (2015). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CMHN (Basic Course)*. Jakarta : Buku Kedokteran : EGC.
- Kushariyadi, S. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan pada Klien Psikogeriatrik*. Penerbit : Salemba Medika. Jakarta.
- Lewis, Sharon, L . (2013). *Medical Surgical Nursing Volume 1*. USA : Mosby.
- Manurung, Nixon. (2016). *Terapi Reminiscence*. Jakarta: Trans Info Media
- Marini (2008). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Masalah Psikososial dan Gangguan Jiwa*. Medan : USU Press
- Maryam, R. Siti. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mass, L & Meridean. (2011). *Asuhan Keperawatan Geriatrik: Diagnosis NANDA, Kriteria Hasil NOC, & Intervensi NIC*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho. (2010). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : EGC.
- Nursalam.(2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Poerwandari, E. Kristi. (2009). *Pendekatan Kualitatif*. Cetakan Ke tiga. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi UI.
- Polit & Beck. (2012). *Resource Manual For Nursing Research. Generating and Assessing Evidence For Nursing Practice. Ninth Edition*. USA : Lippincott.
- Potter, Patricia A. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC

- Purwaningsih dan Karlina, Ina. (2010). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Raharja, Ericha. (2013). *Hubungan antara tingkat depresi dengan kejadian insomnia pada lanjut usia di karawang werdha Semeru Jaya*. Diakses <http://repository.unej.ac.id>
- Seligmen, M.E.P. (2015). *Learned Optimism. How to change your mind and your life*. New York: Simon And Schuster Inc.
- Sherwood dan Mor. (2012). *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*. Edisi 6. Jakarta : EGC.
- Stanley dan Beare. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta, EGC.
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practise Of Psychiatric Nursing*. (10th ed), St. Louis. Mosby Company.
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practise of Psychiatric Nursing*. (10th ed), St. Louis. Mosby Company.
- Suncoat Florida. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syam'ani. (2011). *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Menghadapi Perubahan Konsep Diri : Harga Diri Rendah pada Lansia di Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya*. Tesis Magister Ilmu Keperawatan, Kekhususan Ilmu Keperawatan Jiwa, Universitas Indonesia. www.flontar.ui.ac.id.
- Townsend, M.C. (2011). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts Of Care In Evidance-Based Practice*. Philadephia: F.A Davis Company.
- Victor, C., et all. (2010). *Being Alone In Later Life : Loneliness, social isolation and living alone*. Reviews in Clinical Gerontology, 10, 407-17.
- Wahyudi, Nugroho. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3 Jakarta : EGC, (2010).
- Wheeler. (2008). *Psychotherapy For The Advance Practise Psychistric Nurse*. USA : Mosby, Inc.
- World Healt Organization. (2017). *Depression and Other Common Mental Disorders : Global Health Estimates*. Switzerland : World Healt Organization.
- Yosep. I. (2010). *Keperawatan Jiwa*. Cetakan Ketiga. (Edisi Revisi). PT.Refika Aditama: Bandung.



Lampiran

Pelaksanaan *Life Review Therapy*/Telaah Pengalam Hidup

Pelaksanaan Terapi Telaah Pengalaman Hidup dalam penelitian ini menggunakan 4 sesi yaitu penggabungan dari Haight dan Olson dalam Wheeler (2008) dan Adaptasi Form Barbara Haight *Life Review* yang digunakan oleh organisasi The Hospice Suncoast Florida (2010):

Sesi 1 : Menceritakan masa anak-anak dan mengingat orang tua dimasa anak-anak

Menceritakan masa anak-anak dan apa yang diingat dan paling berkesan dari orang tuanya dan saudara-saudaranya saat masih anak-anak. Tujuan dari sesi satu adalah agar lansia mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi arti peristiwa keberhasilan/peristiwa yang menyenangkan dan peristiwa yang tidak menyenangkan dimasa anak-anak yang paling berkesan dan bagaimana orang tua mereka mengasuh mereka saat masih anak-anak. Metode yang digunakan dalam sesi satu adalah diskusi, tanya jawab, dan instruksi.

Sesi 2 : Masa remaja: Orang yang paling penting dalam hidup dimasa remaja

Menceritakan kembali orang yang paling penting dalam hidupnya dimasa masih remaja dan menceritakan perasaan diri saat menjadi seorang remaja dan menceritakan hal paling tidak menyenangkan tentang menjadi seorang remaja dan hal terbaik tentang menjadi seorang remaja. Tujuan dari sesi ini adalah lansia mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi arti peristiwa keberhasilan/peristiwa yang menyenangkan dan peristiwa yang tidak menyenangkan dimasa remaja. Metode yang digunakan dalam sesi dua ini adalah diskusi, tanya jawab, dan instruksi.

Sesi 3 : Menceritakan masa dewasa : Pengalaman pekerjaan yang pernah dijalani

Mengungkapkan kembali masa dewasa mengenai pengalaman pekerjaan yang pernah dijalani dan masa memulai kehidupan barudengan pasangan. tidak menyenangkan dimasa dewasa. Tujuan dari

sesi tiga ini yaitu lansia mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi arti peristiwa keberhasilan/peristiwa yang menyenangkan dan peristiwa yang tidak menyenangkan dimasa dewasa. Metode yang digunakan dalam sesi ini adalah dengan diskusi, tanya jawab, dan instruksi.

Sesi 4 : Menceritakan masa lansia : menceritakan kejadian yang menyenangkan dan tidak menyenangkan yang pernah dialami

Mengungkapkan kejadian yang menyenangkan atau keberhasilan dan peristiwa yang tidak menyenangkan atau kesedihan dimasa lansia dan apa yang dapat dipelajari dari kejadian tersebut. Tujuan dari sesi empat ini yaitu lansia mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi arti peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan untuk integritas sebagai seorang lansia sehingga merasa puas dengan kehidupan yang telah dijalani. Metode yang digunakan dalam sesi ini adalah dengan diskusi, tanya jawab, dan instruksi.

INSTRUMEN PENGKAJIAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL

Ada 5 item hasil wawancara atau data subjektif klien dan 8 item tanda dari hasil observasi atau data objektif klien dikomunitas.

Tanda dan Gejala Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Situasional			
No	Data subjektif	Ya	Tidak
1	Menilai diri negatif (misal: tidak berguna, tidak tertolong)		
2	Merasa malu/ bersalah		
3	Melebih-lebihkan penilaian negatif tentang diri sendiri		
4	Menolak penilaian positif tentang diri sendiri		
5	Sulit berkonsentrasi		

Tanda dan Gejala Gangguan Konsep Diri : Harga Diri Rendah Situasional			
No	Data objektif	Ya	Tidak
1	Berbicara pelan dan lirih		
2	Menolak berinteraksi dengan orang lain		
3	Berjalan menunduk		
4	Postur tubuh menunduk		
5	Kontak mata kurang		
6	Lesu dan tidak bergairah		
7	Pasif		
8	Tidak mampu membuat keputusan		

Sumber: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (2017)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : RIYAN DEDY SAPUTRA

NM : A31801258

Pembimbing 2 : HARTONO, S.Kep,Ns

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Konsul Judul	
	Konsul BAB I	
	Konsul BAB II	
	Konsul BAB III	
22/05/2019	Acc — Ujian Proposal	
22/05/2019	BAB. - Campiran pengkajian khusus Lorena - msh kes kronis - SPMSQ - KATZ - Metrik - Abstrak dan perulisan penerapannya. ACC tgl. 22/5 2019.	
		

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : RIYAN DEDY SAPUTRA

NM : A31801258

Pembimbing 1 : RINA SARASWATI, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
28-9-2018	Konsul Judul	
2-11-2018	tema → spesifikitas	
7-12-2018	Perbaikan BAB I → data statistik Jurnal to life review → 7 Abstr	
5-1-2019	Lanjutan BAB II & III - Perbaiki BAB II & III - Dapur	
4-1-2019	Acc → ujian proposal → Dapur	
21-5-2019	Revisi BAB IV & V → sesuaikan & cek pedoman	
22-5-2019	Revisi BAB IV Abstrak	
24-5-2019	Acc ujian	